



Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama pada Animasi Tiongkok 《沧元图》 *Cāng Yuán Tú Season 1* Produksi Shenman Entertainment

中国动画《沧元图》第一季主要人物指令类言语行为研究

Abed Niko Eka Kristianto

abed.22041@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Tiffany Qorie

tiffanyqorie@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:
Tindak Tutur,
Ilokusi Direktif,
Animasi
Tiongkok, 《沧元图》

Penelitian ini mengkaji tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan oleh tokoh utama dalam animasi Tiongkok 《沧元图》 *Cāng Yuán Tú season 1* produksi Shenman Entertainment. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk serta fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang dituturkan oleh Meng Chuan, Liu Qiyue, dan Yun Qingping. Penelitian ini didasari oleh pentingnya tindak tutur direktif dalam proses komunikasi karena berfungsi untuk mendorong mitra tutur melakukan tindakan sesuai dengan maksud penutur. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa dialog tokoh utama dalam 26 episode animasi 《沧元图》 *Cāng Yuán Tú season 1*. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi, simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik catat. Analisis data dilakukan menggunakan teori bentuk tindak tutur ilokusi direktif Searle (1979) dan teori fungsi tindak tutur Geoffrey Leech (1993). Hasil penelitian menunjukkan adanya 80 data tindak tutur ilokusi direktif. Berdasarkan klasifikasi Searle (1979), ditemukan enam bentuk, yaitu perintah (28 data), ajakan (15 data), permintaan (12 data), nasihat (10 data), larangan (8 data), dan kritikan (7 data). Bentuk yang paling banyak muncul adalah perintah, sedangkan yang paling sedikit adalah kritikan. Berdasarkan teori Leech (1993), ditemukan empat fungsi, yaitu kompetitif (27 data), bertentangan (22 data), bekerja sama (20 data), dan menyenangkan (11 data). Dominasi bentuk perintah dan fungsi kompetitif menunjukkan bahwa interaksi antartokoh dalam animasi ini banyak dipengaruhi oleh situasi pertarungan, pelatihan, persaingan, dan kondisi yang menuntut respons tindakan secara langsung.



摘要

关键词:

语用学; 指令
类言语行为;
类型; 功能;
《沧元图》

本研究以神漫娱乐出品的中国动画《沧元图》第一季为研究对象, 探讨主要人物孟川、柳七月和云青萍的指令类言语行为, 旨在分析其类型与功能。研究采用描述性质性研究方法, 数据来源于动画第一季 26 集中的主要人物对白。数据通过文献法、无参与观察法和记录法收集, 并依据 Searle (1979) 的指令类言语行为理论及 Leech (1993) 的言语行为功能理论进行分析。研究共发现 80 例指令类言语行为。其中, 命令 28 例、邀请 15 例、请求 12 例、劝告 10 例、禁止 8 例、批评 7 例; 命令类最为常见。功能方面, 竞争功能 27 例、对立功能 22 例、合作功能 20 例、礼貌功能 11 例; 竞争功能最为突出。研究结果表明, 人物互动主要受到战斗、训练和竞争等情境的影响。

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan instrumen yang paling vital dalam komunikasi manusia (Chaer, 2002). Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan, serta membangun interaksi sosial. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat dan argumentasi kepada pihak lain (Siregar et al., 2024). Dalam perspektif pragmatik, penggunaan bahasa tidak hanya berfungsi menyampaikan makna secara linguistik, tetapi juga merealisasikan tindakan tertentu melalui tuturan. Searle (1979) mengemukakan bahwa setiap tuturan mengandung tindakan yang dilakukan penutur, sedangkan Yule (1996) menegaskan bahwa pemaknaan tuturan sangat dipengaruhi oleh konteks penggunaannya. Oleh karena itu, kajian tindak tutur menjadi penting untuk memahami maksud yang ingin dicapai penutur dalam suatu peristiwa komunikasi.

Salah satu jenis tindak tutur yang banyak ditemukan dalam interaksi sehari-hari ialah tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur ini bertujuan mendorong mitra tutur melakukan suatu tindakan, seperti memerintah, meminta, menasihati, melarang, atau mengajak (Searle, 1979; Yule, 1996). Selain bentuknya yang beragam, tindak tutur direktif juga memiliki fungsi sosial yang berbeda-beda bergantung pada hubungan antarpener, situasi komunikasi, dan tujuan yang ingin dicapai. Leech (1993) mengelompokkan fungsi ilokusi direktif ke dalam fungsi kompetitif, konvivial (menyenangkan), kolaboratif (bekerja sama), dan konfliktif (bertentangan), sehingga analisis bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dapat memberikan gambaran mengenai strategi komunikasi yang digunakan penutur.



Kajian tindak tutur direktif telah banyak dilakukan pada berbagai media, seperti film, serial televisi, maupun karya sastra. Namun, penelitian yang mengkaji tindak tutur ilokusi direktif pada animasi Tiongkok, khususnya dengan menghubungkan bentuk dan fungsi tuturannya berdasarkan teori Searle dan Leech, masih relatif terbatas. Padahal, animasi Tiongkok menghadirkan interaksi komunikasi yang merepresentasikan nilai budaya, hierarki sosial, dan strategi berbahasa penutur bahasa Mandarin sehingga layak dijadikan objek kajian pragmatik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini memilih animasi Tiongkok 《沧元图》 (*Cāng Yuán Tú*) Season 1 produksi Shenman Entertainment sebagai sumber data. Animasi ini menampilkan berbagai hubungan sosial, seperti guru–murid, keluarga, dan rekan seperjuangan, yang menghasilkan beragam tindak tutur direktif dalam situasi komunikasi yang berbeda. Tokoh utama, yaitu Meng Chuan (孟川), Liu Qiyue (柳七月), dan Yun Qingping (云青萍), dipilih sebagai fokus penelitian karena intensitas kemunculan tuturan mereka mampu merepresentasikan variasi bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan oleh tokoh utama dalam animasi Tiongkok 《沧元图》 (*Cāng Yuán Tú*) Season 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pragmatik, khususnya mengenai penggunaan tindak tutur direktif dalam media audiovisual berbahasa Mandarin, sekaligus menjadi referensi bagi pembelajaran bahasa Mandarin yang berorientasi pada kompetensi pragmatik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Winarni (2021), pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tuturan maupun perilaku yang dapat diamati secara langsung. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan tokoh utama dalam animasi Tiongkok 《沧元图》 (*Cāng Yuán Tú*) Season 1 berdasarkan konteks penggunaannya.

Sumber data penelitian adalah animasi Tiongkok 《沧元图》 (*Cāng Yuán Tú*) Season 1 produksi Shenman Entertainment yang terdiri atas 26 episode. Data penelitian berupa tuturan ilokusi direktif yang diujarkan oleh tiga tokoh utama, yaitu Meng Chuan (孟川), Liu Qiyue (柳七月), dan Yun Qingping (云青萍). Seluruh data yang memenuhi fokus penelitian dianalisis, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 80 tuturan ilokusi direktif.

Instrumen utama penelitian adalah peneliti yang didukung oleh instrumen bantu berupa transkrip dialog, lembar klasifikasi data, dan perangkat pemutar video. Pengumpulan data



dilakukan melalui teknik dokumentasi, Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dan teknik catat. Peneliti menyimak seluruh episode, mentranskripsikan dialog yang mengandung tindak tutur ilokusi direktif, memberikan kode pada setiap data, kemudian mengelompokkannya berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur.

Menurut Sugiyono (2019), uji keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui ketekunan pengamatan, triangulasi teknik, serta validasi hasil transkripsi dan terjemahan bahasa Mandarin oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengklasifikasikan bentuk tindak tutur ilokusi direktif berdasarkan teori Searle (1979), kemudian menganalisis fungsinya berdasarkan teori Leech (2014). Hasil analisis diinterpretasikan dengan mempertimbangkan konteks tuturan sehingga diperoleh gambaran mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan tokoh utama dalam animasi 《沧元图》 (*Cāng Yuán Tú*) Season 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan 80 tuturan ilokusi direktif yang diujarkan oleh tokoh utama Meng Chuan, Liu Qiyue, dan Yun Qingping dalam animasi Tiongkok 《沧元图》 (*Cāng Yuán Tú*) Season 1. Berdasarkan klasifikasi Searle (1979), seluruh data terbagi ke dalam enam bentuk tindak tutur ilokusi direktif, yaitu perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan. Sementara itu, berdasarkan teori Leech (1993), fungsi ilokusi direktif dikelompokkan menjadi fungsi menyenangkan, kerja sama, bertentangan, dan kompetitif. Distribusi bentuk tindak tutur ilokusi direktif yang ditemukan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Tabel Hasil Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Tuturan
1	Perintah	28
2	Permintaan	12
3	Ajakan	15
4	Nasihat	10
5	Kritikan	7



6	Larangan	8
	Total Jumlah Tuturan	80

Berdasarkan tabel 1, bentuk tindak tutur ilokusi direktif yang paling dominan adalah perintah sebanyak 28 tuturan, sedangkan bentuk yang paling sedikit ditemukan ialah kritikan sebanyak 7 tuturan. Dominannya bentuk perintah menunjukkan bahwa interaksi antartokoh lebih banyak berlangsung dalam situasi yang menuntut tindakan cepat, seperti pertarungan, pelatihan, dan koordinasi antartokoh. Sebaliknya, bentuk kritikan relatif jarang digunakan karena tokoh utama lebih sering mengarahkan tindakan mitra tutur melalui perintah, nasihat, atau larangan daripada memberikan penilaian negatif.

Untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai setiap bentuk tindak tutur ilokusi direktif, berikut disajikan data yang paling representatif dari masing-masing kategori beserta analisisnya.

1. Ilokusi Direktif Perintah

(1) Data 2:

Konteks: Peringkat keterampilan bertarung Meng Chuan semakin menurun karena ia lebih suka membaca dan melukis. Meng Chuan akhirnya diremehkan Bai Guan dan diajak bertarung. Meng Chuan memerintahkan Bai Guan untuk menjaga diri baik baik karena sudah meremehkannya.

(1) 孟川: 管好你自己师兄!

Mèng Chuān: Guǎn hǎo nǐ zìjǐ shīxiōng!

Meng Chuan: Jaga dirimu baik baik senior!

CYT/EP01/S1/MC/18:20

Tuturan “管好你自己师兄!” (*Guǎn hǎo nǐ zìjǐ shīxiōng!*) yang diucapkan oleh Meng Chuan dikategorikan sebagai tindak tutur ilokusi direktif berbentuk perintah berdasarkan teori Searle. Hal tersebut terlihat dari adanya maksud penutur yang secara langsung mengarahkan mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan, yaitu menjaga dirinya sendiri. Penggunaan frasa “管好” (*guǎn hǎo*) yang bermakna “jaga baik-baik” menunjukkan adanya penegasan perintah yang disampaikan secara lugas.

Tuturan tersebut muncul ketika Meng Chuan merasa diremehkan oleh Bai Guan dalam situasi pertarungan. Melalui ucapan itu, Meng Chuan berupaya memperingatkan lawan tutur agar lebih memusatkan perhatian pada dirinya sendiri daripada merendahkan kemampuan orang lain. Dengan demikian, tuturan tersebut menunjukkan adanya upaya penutur untuk



memengaruhi tindakan mitra tutur sesuai dengan kehendaknya, sehingga termasuk ke dalam tindak tutur direktif berbentuk perintah.

2. Ilokusi Direktif Permintaan

(1) Data 10:

Konteks: Yun Qingping merasa cemburu dengan Liu Qiyue yang selalu dekat dengan Meng Chuan, hingga Yun Qingping meminta kepada ayahnya untuk membatalkan pertunangan mereka.

(1) 云青萍：爹我要退婚。

Yún Qīngpíng: Diē **wǒ yào** tuìhūn.

Yun Qingping: Ayah, **aku ingin** membatalkan pertunangan.

CYT/EP02/S1/YQ/07:19

Tuturan “爹我要退婚。” (Diē wǒ yào tuìhūn.) yang diucapkan oleh Yun Qingping dikategorikan sebagai tindak tutur ilokusi direktif berbentuk permintaan berdasarkan teori Searle. Hal tersebut terlihat dari adanya maksud penutur yang menyampaikan keinginannya kepada mitra tutur agar suatu tindakan dilakukan, yaitu membatalkan pertunangan. Penggunaan frasa “我要” (**wǒ yào**) yang berarti “aku ingin” menunjukkan adanya harapan penutur kepada lawan tutur tanpa memberikan tekanan secara langsung seperti dalam bentuk perintah.

Tuturan tersebut muncul ketika Yun Qingping merasa cemburu karena Liu Qiyue sering berada di dekat Meng Chuan. Perasaan tersebut membuat Yun Qingping meminta kepada ayahnya agar pertunangannya dibatalkan. Dalam situasi ini, penutur tidak memaksa lawan tutur, melainkan mengungkapkan keinginannya agar permintaan tersebut disetujui. Oleh karena itu, tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur direktif berbentuk permintaan karena penutur mengharapkan lawan tutur memenuhi keinginannya dengan cara yang lebih halus.

3. Ilokusi Direktif Ajakan

(1) Data 8:

Konteks: Setelah Meng Chuan dan Bai Guan berhenti bertarung, Liu Qiyue mengajak Meng Chuan untuk segera pergi meninggalkan tempat itu.

(1) 柳七月：走啦阿川。

Liú Qíyuè: **Zǒu la** Ā Chuān.

Liu Qiyue: **Ayo pergi**, A Chuan.

CYT/EP02/S1/LQ/07:05

Tuturan “走啦阿川。” (Zǒu la Ā Chuān.) yang diucapkan oleh Liu Qiyue dikategorikan sebagai tindak tutur ilokusi direktif berbentuk ajakan berdasarkan teori Searle. Hal tersebut



terlihat dari adanya maksud penutur yang mengajak mitra tutur untuk melakukan suatu tindakan bersama, yaitu pergi meninggalkan tempat tersebut. Kata “走” (*zǒu*) yang berarti “pergi” menjadi penanda tindakan yang diajukan kepada lawan tutur, sedangkan penggunaan partikel “啦” (*la*) membuat tuturan terdengar lebih santai dan akrab sehingga bernuansa ajakan, bukan perintah.

Dalam konteks cerita, tuturan ini disampaikan Liu Qiyue kepada Meng Chuan setelah pertarungan antara Meng Chuan dan Bai Guan berhenti. Liu Qiyue bermaksud mengajak Meng Chuan pergi bersamanya agar mereka segera meninggalkan situasi tersebut. Oleh sebab itu, tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur direktif berbentuk ajakan karena penutur berusaha memengaruhi lawan tutur untuk melakukan tindakan bersama sesuai dengan kehendaknya.

4. Ilokusi Direktif Nasihat

(1) Data 11:

Konteks: Meng Chuan menasehati Ge Yu untuk berhenti minum anggur dan menjaga kesehatannya.

(1) 孟川：这么个喝法早晚把自己喝废了。

Mèng Chuān: *Zhème gè hēfǎ zǎowǎn bǎ zìjǐ hē fèi le.*

Meng Chuan: Cara minum seperti ini cepat atau lambat akan merusak dirimu sendiri.

CYT/EP03/S1/MC/04:30

Tuturan “这么个喝法早晚把自己喝废了。” (*Zhème gè hēfǎ zǎowǎn bǎ zìjǐ hē fèi le.*) yang diucapkan oleh Meng Chuan termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif berbentuk nasihat berdasarkan teori Searle. Hal tersebut terlihat dari maksud penutur yang mengingatkan sekaligus memberi arahan kepada lawan tutur mengenai dampak negatif dari kebiasaan yang sedang dilakukan. Frasa “早晚把自己喝废了” (*zǎowǎn bǎ zìjǐ hē fèi le*) yang berarti “cepat atau lambat akan merusak dirimu sendiri” menunjukkan adanya peringatan yang bersifat evaluatif terhadap tindakan lawan tutur.

Dalam konteks cerita, Meng Chuan menasihati Ge Yu yang terlalu sering minum anggur agar tidak merusak kesehatannya sendiri. Oleh karena itu, data tersebut termasuk tindak tutur direktif berbentuk nasihat karena penutur berusaha memengaruhi lawan tutur agar memperbaiki perilakunya demi kebaikan dirinya sendiri.

5. Ilokusi Direktif Kritikan

(1) Data 55:

Konteks: Meng Chuan kembali mengkritik musuhnya bahwa ia sangat cerewet seperti paman ketiga Bai.



(1) 孟川：你的口才跟那个排骨精真是半斤八两。

Mèng Chuān: *Nǐ de kǒucái gēn nàgè páigǔ jīng zhēn shì bàn jīn bā liǎng.*

Meng Chuan: Kau ini, sama cerewetnya dengan pria babi itu.

CYT/EP20/S1/MC/04:05

Tuturan “你的口才跟那个排骨精真是半斤八两。” (*Nǐ de kǒucái gēn nàgè páigǔ jīng zhēn shì bàn jīn bā liǎng.*) yang diucapkan oleh Meng Chuan termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif berbentuk kritikan berdasarkan teori Searle. Hal ini terlihat dari adanya penilaian negatif dan sindiran yang disampaikan penutur terhadap lawan tutur. Frasa “半斤八两” (*bàn jīn bā liǎng*) yang berarti “sama saja” mengandung makna perbandingan yang bernuansa negatif, yaitu menyamakan kemampuan atau sifat lawan tutur dengan orang lain yang juga dianggap buruk.

Dalam konteks cerita, Meng Chuan menyampaikan sindiran tersebut kepada musuhnya yang terus berbicara berlebihan dan dianggap cerewet seperti Paman Ketiga Bai. Oleh karena itu, tuturan tersebut dikategorikan sebagai tindak tutur direktif berbentuk kritikan karena penutur memberikan penilaian negatif sekaligus sindiran terhadap perilaku lawan tutur.

6. Ilokusi Direktif Larangan

(1) Data 33:

Konteks: Setelah sempat kuwalahan melawan banyak monster laba laba, Mei Yuanzhi terpikirkan sebuah cara untuk mengalahkan induk dari monster laba laba. Meng Chuan ingin cara itu segera dikatakan karena monster laba laba terus berdatangan.

(1) 孟川：别拐弯抹角赶紧说！

Mèng Chuān: *Bié guǎi wān mò jiǎo gǎnjǐn shuō!*

Meng Chuan: Jangan bertele-tele, cepat katakan!

CYT/EP12/S1/MC/09:36

Tuturan “别拐弯抹角赶紧说！” (*Bié guǎi wān mò jiǎo gǎnjǐn shuō!*) yang diucapkan oleh Meng Chuan termasuk ke dalam bentuk tindak tutur direktif larangan menurut teori John Searle karena penutur melarang lawan tutur melakukan suatu tindakan, yaitu berbicara bertele-tele. Pada tuturan tersebut, kata “别” (*bié*) berarti “jangan”, yang secara langsung menunjukkan bentuk larangan. Frasa “拐弯抹角” (*guǎi wān mò jiǎo*) berarti “bertele-tele atau tidak langsung”, sehingga penutur melarang lawan tutur untuk tidak menyampaikan informasi dengan cara yang berputar-putar. Selain itu, “赶紧说” (*gǎnjǐn shuō*) berarti “cepat katakan”, yang memperkuat tekanan agar informasi segera disampaikan tanpa penundaan.



Dalam konteks cerita, Meng Chuan sedang berada dalam situasi berbahaya karena serangan monster laba-laba terus berdatangan, sementara Mei Yuanzhi baru saja menemukan cara untuk mengalahkan induknya. Karena kondisi yang mendesak tersebut, Meng Chuan meminta Mei Yuanzhi untuk tidak bertele-tele dan segera menyampaikan cara yang dimaksud agar dapat segera digunakan. Oleh karena itu, data ini termasuk tindak tutur direktif bentuk larangan karena penutur melarang cara penyampaian yang dianggap menghambat penyelesaian situasi.

Selain mengidentifikasi bentuk tindak tutur ilokusi direktif, penelitian ini juga menganalisis fungsi ilokusi berdasarkan klasifikasi Leech (1993). Distribusi fungsi ilokusi direktif yang ditemukan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2 Tabel Hasil Klasifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Tuturan
1	Menyenangkan	11
2	Kerjasama	20
3	Bertentangan	22
4	Kompetitif	27
	Total Jumlah Tuturan	80

Berdasarkan Tabel 2, fungsi kompetitif merupakan fungsi yang paling dominan, yaitu sebanyak 27 tuturan, sedangkan fungsi menyenangkan hanya ditemukan sebanyak 11 tuturan. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar tuturan direktif digunakan untuk mengarahkan tindakan mitra tutur demi mencapai tujuan penutur. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh alur cerita yang didominasi konflik, pelatihan, dan pertarungan sehingga kebutuhan untuk memberikan instruksi atau permintaan lebih tinggi dibandingkan tuturan yang berorientasi pada pemeliharaan hubungan sosial.

Untuk memperjelas karakteristik masing-masing fungsi ilokusi direktif, berikut disajikan data yang paling representatif dari setiap kategori.

1. Ilokusi Direktif Menyenangkan

(1) Data 11:

Konteks: Meng Chuan menasehati Ge Yu untuk berhenti minum anggur dan menjaga kesehatannya.



(1) 孟川：这么个喝法早晚把自己喝废了。

Mèng Chuān: Zhème gè hēfǎ zǎowǎn bǎ zìjǐ hē fèi le.

Meng Chuan: Cara minum seperti ini cepat atau lambat akan merusak **dirimu sendiri**.

CYT/EP03/S1/MC/04:30

Berdasarkan teori Geoffrey Leech, tuturan “这么个喝法早晚把自己喝废了。” (Zhème gè hēfǎ zǎowǎn bǎ zìjǐ hē fèi le.) termasuk ke dalam fungsi ilokusi direktif menyenangkan karena menunjukkan perhatian dan kepedulian penutur terhadap kondisi lawan tutur. Tuturan tersebut disampaikan sebagai bentuk peringatan agar lawan tutur menyadari dampak buruk dari kebiasaan yang dilakukannya.

Hal ini terlihat pada frasa “早晚把自己喝废了” (zǎowǎn bǎ zìjǐ hē fèi le) yang berarti “cepat atau lambat akan merusak dirimu sendiri”. Penggunaan kata “自己” (zìjǐ) menegaskan bahwa akibat dari kebiasaan tersebut akan dirasakan oleh lawan tutur sendiri. Dalam konteks cerita, Meng Chuan melihat Ge Yu terlalu sering minum anggur hingga mengkhawatirkan kondisi kesehatannya. Karena itu, ia menasihati Ge Yu agar menyadari akibat buruk dari kebiasaan tersebut dan mulai menjaga kesehatannya dengan lebih baik. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk fungsi ilokusi direktif menyenangkan karena mengandung perhatian serta bertujuan memberikan kebaikan bagi lawan tutur.

2. Ilokusi Direktif Kerjasama

(1) Data 8:

Konteks: Setelah Meng Chuan dan Bai Guan berhenti bertarung, Liu Qiyue mengajak Meng Chuan untuk segera pergi meninggalkan tempat itu.

(1) 柳七月：走啦阿川。

Liú Qíyuè: **Zǒu la** Ā Chuān.

Liu Qiyue: **Ayo pergi**, A Chuan.

CYT/EP02/S1/LQ/07:05

Berdasarkan teori Leech, tuturan ini termasuk fungsi ilokusi direktif kerjasama karena menunjukkan adanya ajakan untuk melakukan tindakan bersama antara penutur dan lawan tutur. Tuturan tersebut melibatkan kedua pihak dalam aktivitas yang sama, yaitu pergi meninggalkan tempat pertarungan.

Hal ini terlihat pada tuturan “走啦” (zǒu la) yang berarti “ayo pergi”. Penggunaan ungkapan tersebut menunjukkan ajakan santai kepada lawan tutur untuk melakukan tindakan bersama. Dalam konteks cerita, Liu Qiyue mengucapkan hal tersebut kepada Meng Chuan setelah pertarungan dengan Bai Guan berhenti. Ia mengajak Meng Chuan segera meninggalkan tempat



itu bersamaan agar situasi kembali tenang. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk fungsi ilokusi direktif kerjasama karena menunjukkan tindakan yang dilakukan bersama dan melibatkan partisipasi kedua belah pihak.

3. Ilokusi Direktif Bertentangan

(1) Data 15:

Konteks: Saat babak penyisihan kontes pembunuhan iblis, Meng Chuan terpilih untuk melawan Bai Guan. Dalam pertandingan, Bai Guan terus meremehkan dan merendahkan Meng Chuan. Meng Chuan menasehatinya untuk tidak banyak bicara saat bertarung.

(1) 孟川: 打架的时候最好少说话。

Mèng Chuān: *Dǎjià de shíhòu zuì hǎo shǎo shuōhuà.*

Meng Chuan: Saat bertarung, sebaiknya jangan banyak bicara.

CYT/EP05/S1/MC/06:35

Berdasarkan teori Geoffrey Leech, tuturan “打架的时候最好少说话。” (*Dǎjià de shíhòu zuì hǎo shǎo shuōhuà.*) termasuk ke dalam fungsi ilokusi direktif bertentangan karena menunjukkan adanya teguran dan ketidaksepakatan penutur terhadap sikap lawan tutur dalam situasi pertarungan. Tuturan tersebut disampaikan sebagai respons terhadap perilaku Bai Guan yang terus meremehkan dan berbicara berlebihan saat bertanding.

Hal ini terlihat pada tuturan “最好少说话” (*zuì hǎo shǎo shuōhuà*) yang berarti “sebaiknya jangan banyak bicara”. Frasa “少说话” (*shǎo shuōhuà*) menunjukkan teguran agar lawan tutur menghentikan kebiasaan berbicara berlebihan, sedangkan penggunaan “最好” (*zuì hǎo*) membuat tuturan terdengar seperti nasihat, tetapi tetap mengandung nada sindiran dan ketidaksenangan. Dalam konteks cerita, Bai Guan terus merendahkan Meng Chuan selama pertandingan berlangsung sehingga Meng Chuan menanggapi dengan menegur sikap lawan tutur agar lebih fokus pada pertarungan daripada banyak berbicara. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk fungsi ilokusi direktif bertentangan karena menunjukkan penolakan dan ketidaksepakatan penutur terhadap perilaku lawan tutur dalam situasi konflik.

4. Ilokusi Direktif Kompetitif

(3) Data 7:

Konteks: Meng Chuan dan Bai Guan membuat keributan di arena pelatihan. Liu Qiyue datang ingin ikut bertarung dengan maksud melerai mereka berdua.

(3) 柳七月: 你们镜湖院这么热闹啊。能不能加我一个?

Liú Qíyuè: *Nǐmen jìng hú yuàn zhè me rè nào a. Néng bù néng jiā wǒ yí gè?*

Liu Qiyue: Kalian membuat keributan besar di arena latihan. Boleh aku ikut?



CYT/EP02/S1/LQ/06:06

Berdasarkan teori Geoffrey Leech, tuturan “你们镜湖院这么热闹啊。能不能加我一个？” (*Nǐmen Jìng hú Yuàn zhè me rè nào a. Néng bù néng jiā wǒ yí gè?*) termasuk ke dalam fungsi ilokusi direktif kompetitif karena menunjukkan adanya permintaan penutur untuk ikut serta dalam aktivitas yang sedang berlangsung, yang berorientasi pada keinginan pribadi penutur dalam situasi tersebut.

Hal ini terlihat pada tuturan “能不能加我一个？” (*néng bù néng jiā wǒ yí gè?*) yang berarti “boleh aku ikut?”. Ungkapan ini menunjukkan bahwa Liu Qiyue meminta untuk terlibat langsung dalam pertarungan antara Meng Chuan dan Bai Guan di arena latihan. Meskipun disampaikan dalam bentuk pertanyaan yang terdengar ringan, inti dari tuturan tersebut adalah keinginan penutur untuk ikut serta dalam aktivitas yang sedang berlangsung. Selain itu, kalimat sebelumnya “你们镜湖院这么热闹啊” (kalian membuat keributan besar di arena latihan) menjadi pengantar yang memperlihatkan bahwa penutur tertarik dan ingin masuk ke dalam situasi tersebut. Dalam konteks cerita, Liu Qiyue datang untuk melerai, tetapi tetap menunjukkan keinginan untuk ikut terlibat. Oleh karena itu, tuturan ini termasuk fungsi ilokusi direktif kompetitif karena permintaan yang disampaikan berpusat pada keinginan penutur untuk ikut serta dalam situasi yang sudah terjadi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan oleh tokoh utama dalam animasi Tiongkok 《沧元图》 (*Cāng Yuán Tú*) Season 1 memiliki bentuk dan fungsi yang beragam sesuai dengan konteks komunikasi. Berdasarkan teori Searle (1979), ditemukan enam bentuk tindak tutur ilokusi direktif, yaitu perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan, dengan bentuk perintah sebagai bentuk yang paling dominan. Sementara itu, berdasarkan teori Leech (1993), ditemukan empat fungsi ilokusi direktif, yaitu kompetitif, menyenangkan, kerja sama, dan bertentangan, dengan fungsi kompetitif sebagai fungsi yang paling banyak digunakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan tindak tutur direktif dalam animasi 《沧元图》 dipengaruhi oleh hubungan antartokoh, struktur hierarki, tujuan komunikasi, dan situasi percakapan yang melatarbelakanginya.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian pragmatik, khususnya mengenai penggunaan tindak tutur ilokusi direktif dalam media audiovisual berbahasa Mandarin. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa analisis bentuk dan fungsi tindak tutur dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi komunikasi tokoh dalam membangun interaksi sosial. Secara praktis, temuan ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam



pembelajaran pragmatik dan bahasa Mandarin, terutama untuk memahami penggunaan tuturan direktif sesuai konteks.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji jenis tindak tutur lainnya atau menggunakan objek penelitian yang berbeda, seperti animasi Tiongkok dari genre maupun musim yang berbeda, sehingga dapat memperluas pemahaman mengenai penggunaan tindak tutur dalam berbagai konteks komunikasi serta memperkaya kajian pragmatik bahasa Mandarin.

DAFTAR REFERENSI

- Alexander & Budiarto, P. 2020. *Tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama pada film Our Times 《我的少女时代》*. Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture, 10(2), pp.1–14.
- Chaer, A. (2002). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hymes, D. (1974). *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Leech, G.N. (1993) *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Maulidya, R.A. & Arista, C. (2024) 'Tindak Tutur Ilokusi Direktif Bahasa Mandarin dalam Variety Show 《青春环游记 4 qīngchūn huán yóujì 4》 season 4 episode 1', *Jurnal Bahasa Mandarin*, 7(1). Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mandarin/article/view/63828>
- Pradhana, N.H.P. & Subandi. 2022. *Tindak tutur ilokusi direktif oleh tokoh utama 老罗 Lǎo Luō dalam film 《龙马精神》 Lóngmǎ Jīngshén karya Larry Yang*. Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Searle, J.R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Siregar, U. A., Silvi, N., Hasibuan, W., & Rambe, N. F. (2024). Bahasa sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Hata Poda*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i2.10535>



- Sugiharto, F.M. & Arista, C. 2022. *Tindak tutur ilokusi direktif oleh tokoh utama dalam film 《以
来的我们》 Yǐlái de wǒmen karya sutradara Rene Liu*. Pendidikan Bahasa Mandarin,
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). *Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam
Penggunaan Bahasa*. 1(3), 34–41. <https://doi.org/10.58192/sidu.v1i3.130>
- Winarni, E.W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Computer Security*, 1(1).
<https://doi.org/10.31506/JSC.V1I1.7764>